

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Ketersediaan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Rani Sartika¹, Wahyu Maulid Adha², Nur Qamariah³, Nur Fitriayu Mandasari⁴, Dian Rahmayanti Rivai⁵, Muhammad Yusuf⁶

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

^{2,3,4,5,6}Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

¹Corresponding author's email: sartikarani2019@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether service quality and product availability have a positive and significant impact on consumer purchasing interest at Cafe Racikan Dari Hati 286 in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. This type of research is quantitative and collects data through interviews, documentation, and questionnaires. to consumers of Cafe Racikan Dari Hati 286, Campalagian District, Polewali Mandar Regency with a sample size of 65 people who answered. The wrong sampling method was used. To analyze the data, validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination were used. All of this was done using SPSS version 24. The results of the study showed that service quality has a positive and significant effect on consumer purchasing interest at Cafe Racikan Dari Hati 286, Campalagian District, Polewali Mandar Regency, product availability has a positive and significant effect on consumer purchasing interest at Cafe Racikan Dari Hati 286, Campalagian District, Polewali Mandar Regency, and service quality and product availability together have a positive and significant effect on consumer purchasing interest at Cafe Racikan Dari Hati 286, Campalagian District, Polewali Mandar Regency*

Keywords: *Service Quality; Product Availability; Consumer Purchasing Interest*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah kualitas pelayanan dan ketersediaan produk berdampak positif dan signifikan pada minat beli konsumen di Cafe Racikan Dari Hati 286 di Kec Campalagian Kab Polewali Mandar. Penelitian jenis ini adalah kuantitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. kepada konsumen Cafe Racikan Dari Hati 286 Kec Campalagian Kab Polewali Mandar dengan jumlah sampel 65 orang yang menjawab. Metode pengambilan sampel yang salah digunakan. Untuk menganalisis data, digunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Semua ini dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen pada Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, ketersediaan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen pada Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, dan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen pada Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Kata kunci : Kualitas Pelayanan; Ketersediaan Produk; Minat Beli Konsumen

1. Pendahuluan

Saat ini usaha pada bidang kuliner mengalami persaingan yang semakin ketat dimana kondisi tersebut di sebabkan oleh semakin banyaknya pelaku bisnis yang membuka usaha yang serupa. Kondisi tersebut juga didorong oleh semakin besarnya permintaan dari konsumen, dan usaha kuliner ini yang memiliki peluang bisnis yang besar dan menjanjikan. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap ketersediaan produk berupa makanan dan minuman kekinian, semakin banyak pula bermunculan perusahaan yang menawarkan produk makanan dan minuman kekinian. Kondisi tersebut mau tidak mau harus cepat tanggap dalam membuat strategi-strategi yang dirasa efektif dalam menghadapi persaingan tersebut utamanya dalam meningkatkan minat beli konsumen dengan memberikan pelayanan yang berkualitas

Pelayanan ialah proses dalam memenuhi keperluan hidup dari kegiatan pihak lain dan pelayanan menjadi aspek dari berhasil atau tidaknya kegiatan usaha yang memiliki sifat jasa sehingga kualitas dari pelayanan tersebut harus benar-benar diperhatikan. Salah satu Cafe yang menjadi objek penelitian ini yaitu Cafe Racikan Dari Hati 286 yang didirikan oleh Nur adilah mahyuddin sejak 2020, Cafe racikan dari hati merupakan sebuah bisnis dagang yang bergerak dalam industri jasa. Dalam membesarkan produknya, kafe ini menggunakan konsep berbagai macam makanan dan minuman modern.

Sehubungan dengan pengamatan langsung pada Cafe Racikan Dari Hati 286 ada beberapa masalah yang dialami salah satu nya dengan kualitas pelayanan yakni dalam segi kondisi bangunan yang masih sempit sehingga banyak konsumen harus menunggu bahkan kembali pulang Karena tidak mendapatkan tempat dan pelayanan yang kurang efektif dan efisien dalam melayani pelanggannya, sehingga dalam pelayanannya kurang optimal dan membuat pelanggan kurang puas dengan pelayanannya. Pelayanan yang kurang optimal seperti kecepatan dalam melayani yang sangat lambat dan kurang responsif terhadap pelanggan, sehingga membuat pelanggan merasa terganggu dengan pelayanan yang kurang maksimal tersebut. Dalam wawancara pra-survei dengan beberapa pelanggan Cafe Racikan Dari Hati 286, mereka mengeluhkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh kafe ini kurang memuaskan dalam hal kecepatan dan responsifitas dalam melayani pelanggan.

Hal tersebut harus di perhatikan oleh pihak Cafe Racikan Dari Hati 286 sebab kondisi bangunan dan pelayanan ialah unsur dari kualitas pelayanan sehingga dapat berdampak pada minat konsumen untuk membeli. sebagaimana yang di kemukakan Oleh (Hadi & Nastiti, 2021) bahwa Keandalan, Responsibilitas, Jaminan, Empati, dan Bukti fisik. Melalui pemberian pelayanan yang bermutu bisa mendorong rasa puas pada diri kosumen yang akhirnya Dapat memicu minat pembelian konsumen untuk membeli barang yang ditawarkan.

Selain dari kualitas pelayanan pada cafe ini juga ditemukan permasalahan mengenai ketersediaan produk yang masih kurang lengkap sehingga banyak konsumen merasa kecewa dan beralih ketempat lain. Maka dari itu pihak Cafe Racikan Dari Hati harus senantiasa berusaha menjaga ketersediaan atau kelengkapan produknya, dimana hal tersebut dilakukan agar produk yang di butuhkan oleh konsumen selalu tersedia saat dipesan oleh konsumen dan konsumen memiliki banyak pilihan sehingga memengaruhi minat belinya terhadap produk yang ditawarkan. Menurut penelitian sebelumnya oleh Desi Damayanti (2021), kualitas layanan dan Ketersediaan produk mempengaruhi minat pelanggan untuk membeli barang. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Ketersediaan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Cafe Racika Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar”

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian ilmiah yang memanfaatkan pendekatan statistik, mengumpulkan, menyusun, merangkum, dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk data numerik atau statistik (Sugiyono, 2017).

Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer terdiri dari data yang dikumpulkan oleh peneliti serta data dari responden yang digunakan sebagai responden.
- b. Data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia dilokasi penyelidikan.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan acuan ialah semua konsumen yang telah melakukan pembelian di Cafe Racikan dari Hati. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka dilakukan pengambilan sampel

Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metrik yang menggambarkan seberapa tepat dan akurat sebuah instrumen pengukuran atau alat penelitian. Validitas sebuah penelitian dianggap terpenuhi ketika data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang ada mengenai objek yang sedang diteliti (Sugiyono 2018).

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah prosedur untuk menilai kuesioner sebagai penanda konstruk atau variabel. Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi kuesioner dalam mengukur fenomena yang sama pada periode waktu yang berbeda.

Uji Asumsi Klasik

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan analisis melalui uji asumsi klasik. Tahap ini merupakan persiapan penting sebelum melanjutkan anaalisis leebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Uji Normalitaas

Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan apakah distribusi data dalam model regresi variabel dependen dan independen normal atau mendekati normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal

Uji Multikolinieritas

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas dalam model regresi. Penting untuk memastikan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak melebihi 10 dan nilai tolerabilitasnya tidak kurang dari 0,1. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinieritas dalam model tersebut. Nilai VIF yang tinggi mengindikasikan adanya toleransi yang rendah, yang dapat mengakibatkan masalah dalam model regresi (Sumampouw, 2016).

Uji Heterokedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya untuk uji normalitas, metode yang paling umum Ini digunakan untuk menentukan apakah suatu model tidak mengalami kesulitan atau masalah tertentu

heteroskedastisitas adalah dengan melihat plot dispersi disc untuk mengetahui apakah residual menunjukkan pola tertentu.

Regresi Linear Berganda

Variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan konsumen melalui penerapan analisis regresi berganda berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : kepuasan konsumen

a : konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 : variabel bebas

e : error

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Pengujian t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen (X) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat keyakinan 95% atau dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Derajat kebebasan (df) dalam pengujian ini dihitung sebagai $(n-k-1)$, di mana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah variabel. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.

Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Interpretasi hasil data dijelaskan sebagai berikut: ketika nilai koefisien determinasi mendekati 0, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, itu menandakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected item total correlation	Keterangan
Kualitas pelayanan Layanan 1	0,306	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 2	0,281	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 3	0,499	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 4	0,620	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 5	0,510	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 6	0,459	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 7	0,671	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 8	0,644	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 9	0,630	Valid
Kualitas pelayanan Layanan 10	0,437	Valid
Ketersediaan produk 1	0,592	Valid
Ketersediaan produk 2	0,707	Valid
Ketersediaan produk 3	0,728	Valid
Ketersediaan produk 4	0,733	Valid
Ketersediaan produk 5	0,438	Valid
Ketersediaan produk 6	0,601	Valid
Ketersediaan produk 7	0,708	Valid
Ketersediaan produk 8	0,592	Valid
Minat beli konsumen 1	0,614	Valid
Minat beli konsumen 2	0,503	Valid
Minat beli konsumen 3	0,603	Valid
Minat beli konsumen 4	0,703	Valid
Minat beli konsumen 5	0,739	Valid
Minat beli konsumen 6	0,540	Valid
Minat beli konsumen 7	0,611	Valid
Minat beli konsumen 8	0,716	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel kualitas pelayanan, ketersediaan produk dan minat beli konsumen valid. Dengan hasil nilai r hitung > dari nilai r tabel (0,2441) dan nilai signifikan dari semua item variabel penelitian < 0,05 sehingga semua pernyataan dari kuesioner ini dapat di gunakan

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Ket
Kualitas pelayanan	0,679	10	Reliabel
Ketersediaan produk	0,791	8	Reliabel
Minat beli konsumen	0,782	8	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24

Semua kuesioner dianggap kriabel karna mempunyai koefisien alpha (α) yang cukup tinggi, ialah lebih dari 0,60, menurut hasil pengujian reliabelitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Secara keseluruhan, data penelitian dapat diterima karena nilai Alpha Cronbach variabel kualitas pelayanan (0,679), ketersediaan produk (0,791), dan minat beli konsumen (0,782) > 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22306586
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,055
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 yang > 0,05. Oleh karena itu, bias dikatakan abahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas pelayanan (X1)	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinieritas
Ketersediaan produk (x2)	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner, 2023

Hasil uji multikolinearitas di atas terlihat bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) dan ketersediaan produk (X2) mempunyai nilai toleransi sebesar 0,998, yang lebih besar dari batas minimal 0,10, serta nilai VIF sebesar 1,002. Jadi, tidak terjadi multikolonaritas dari 2 variabel di atas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

1. Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,186	3,122		1,021	,311
	TOTAL.X1	,030	,059	,065	,518	,606
	TOTAL.X2	-,070	,062	-,140	-1,117	,268

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner, 2023

Berdasarkan hasil heterokedastisitas metode Glejser hasil menunjukkan bahwa nilai sig X1 yaitu 0,606 dan nilai siig X2 0,268 > 0,05 tidak terjadi masalah heterokedasitas pada data penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstadardized Coefficieets		Standardizd Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,339	5,393		1,917	,060
	Total.X1	,305	,101	,325	3,011	,004
	Total.X2	,405	,108	,405	3,758	,000

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner, 2023

$$Y = 10,339 + 0,305 + 0,405 + e$$

Hasil output persamaan tersebut diartikan sbb:

1. Nilai konstanta yang positif, yaitu 10,339, mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kualitas pelayanan (X1) dan ketersediaan produk (X2) tetap (X=0), maka kualitas pelayanan diperkirakan akan meningkat sebesar 10,339.

2. Koefisien regresi X1 yang positif, yaitu 0,305, menandakan bahwa ketika meningkat 1% dalam variabel kualitas pelayanan, maka minat beli konsumen juga diperkirakan akan meningkat sebesar 0,305.
3. Koefisien regresi X2 yang positif, yaitu 0,405, mengindikasikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebesar 1% dalam variabel ketersediaan produk, maka minat beli konsumen juga diperkirakan akan meningkat sebesar 0,405.

Uji Parsial (T)

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,339	5,393		1,917	,060
	Total.X1	,305	,101	,325	3,011	,004
	Total.X2	,405	,108	,405	3,758	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner, 2023

Hasil uji t yang ditunjukkan dalam tabel menunjukkan Variabel kualitas pelayanan (X1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,011 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi 0,004 yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel ketersediaan produk (X2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,758 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kesimpulan dari uji t adalah sbb:

1. Kualitas pelayanan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen (Y) dengan demikian H1 diterima.
2. Ketersediaan produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen (Y) dengan demikian H2 diterima

Uji simultan (F)

Tabel 8 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,772	2	61,886	12,131	,000 ^b
	Residual	316,289	62	5,101		
	Total	440,062	64			

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2023

Berdasarkan tabel di atas, uji F yang dihasilkan dari data yang diolah menggunakan program SPSS adalah sig. 0,000 = 0,05, dan sig. 12,131 = F tabel 3,145. Jadi, hipotesis 3 (H3) dapat diterima, yang ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan ketersediaan produk secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli pelanggan.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,255	2,263

a. Predictors: (Constant), ketersediaan produk , kualitas pelayanan

Sumber : Hasil Pengolahan Kusioner, 2023

Nilai analisis sebelumnya nilai R Square adalah 0,278. Menunjukkan bahwa semua variabel X, yaitu kualitas pelayanan dan ketersediaan produk, memberikan kontribusi secara bersama-sama sebesar 27,8% terhadap variabel terikat (Y), minat beli konsumen. Sebaliknya, variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini memengaruhi sisi lain dari variabel tersebut.

Pembahasan**Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen**

Studi ini menggunakan SPSS untuk melakukan Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat beli konsumen (Y). Penolakan H0 dan penerimaan H1 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat beli konsumen (Y). Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat pelanggan dalam pembelian barang. Ini disebabkan oleh Hubungan searah antara minat pelanggan dan variabel kualitas pelayanan, Cafe Racikan Dari Hati 286 harus terus memberikan kualitas pelayanan yang sama kepada pelanggannya dengan menunjukkan bukti fisik, kesetiaan, jaminan, daya tanggap, dan empati kepada pelanggan untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pelanggan.

Hasil kuesioner kualitas pelayanan menunjukkan bahwa indikator berwujud atau bukti fisik Dengan nilai rata-rata yang paling tinggi, ini menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan yang besar terhadap kondisi toko, gedung atau ruang, lahan parkir, lingkungan yang bersih, nyaman, karyawan berpenampilan rapi, dan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan keinginan pelanggan untuk membeli produk. Studi sebelumnya (Sehani 2020) mengkonfirmasi temuan ini, yang menemukan bahwa pelayanan yang baik memengaruhi minat beli pelanggan

Pengaruh Ketersediaan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen

Dalam penelitian ini, uji parsial (uji t) dilakukan menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan Dengan penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap H2, dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan produk (X2) memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap minat beli konsumen (Y).

Hasilnya ketersediaan produk adalah faktor penting dalam meningkatkan minat beli pelanggan, yang berarti ada korelasi yang searah antara variabel ketersediaan produk dan minat beli pelanggan. Oleh karena itu, Cafe Racikan Dari Hati 286 harus tetap memperhatikan ketersediaan produk. Hasil kuesioner tentang ketersediaan produk menunjukkan bahwa indikator kelengkapan produk memiliki nilai rata-rata tertinggi. Ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa kelengkapan produk dapat meningkatkan minat pembeli. Studi sebelumnya (Ryan Kurniawan 2020) menunjukkan bahwa elemen seperti ketersediaan produk dapat memengaruhi minat beli pelanggan secara signifikan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Ketersediaan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen

Dalam penelitian ini, uji simultan (uji F) dihasilkan dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel independen kualitas pelayanan (X1) dan variabel dependen minat beli konsumen (Y) saling berpengaruh secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1)

Hasil menunjukkan bahwa Cafe Cream of Heart 286 harus selalu mempertahankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk jika ingin meningkatkan. Temuannya mengindikasikan bahwa variabel minat beli konsumen secara keseluruhan memiliki tingkat penilaian yang tinggi. Sejalan dengan penelitian oleh Mia Asmawita Dalimunthe (2019), yang mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan dan ketersediaan produk berpengaruh besar pada keinginan konsumen untuk membeli produk.

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas layanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat beli konsumen. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti bukti fisik, keandalan, jaminan, responsivitas, dan empati telah memenuhi harapan konsumen dengan demikian untuk terus mempertahankan atau meningkatkan minat beli konsumen maka Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar harus selalu memperhatikan kualitas pelayanan yang di berikan berupa bukti fisik yang nyata, keandalan para karyawannya dalam menangani konsumen, daya tanggap yang selalu memperhatikan responsifnya konsumen serta mampu memahami kendala atau masalah serta keinginan konsumen.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan produk memiliki dampak yang signifikan terhadap minat beli konsumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa produk yang tersedia memiliki beragam pilihan, variasi, dan kelengkapan, dan memiliki merek yang beragam memenuhi harapan pelanggan. Oleh karena itu, Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar harus selalu memastikan bahwa produk yang mereka tawarkan tersedia untuk pelanggan agar mereka tetap ingin membeli.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Cafe Racikan Dari Hati 286 Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, minat beli pelanggan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan ketersediaan produk. Dengan kata lain, jika kualitas pelayanan baik dan produk tersedia secara luas, pelanggan mungkin lebih tertarik untuk membeli sesuatu.

Referensi

- Hadi, P., & Nastiti, H. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome. *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi* 2(1) .
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kurniawan, R (2020) Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Giant Express Sukabumi. *Jurnal Ilmiah* 10(2)
- Dalimunthe, A. A (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Mia Kosmetik Sambas Medan [Unpublishedmaster's Thesis/Doctor Dissertation]. Universitas Medan Area